

**THE DESCRIPTION OF FACTORS CAUSE OF 2013 INCIDENCE IN
NEONATAL ASPHYXIA PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
HOSPITAL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Aida Fradila Wulandari¹, Dewi Zolekhah²

Background: Neonatal mortality rate in Indonesia is still high at 19/1,000 births, 27% of the cause of neonatal deaths are neonatal asphyxia. Asphyxia can cause oxygen supply to the body becomes too late, if it lasts too long can cause brain bleeding, brain damage and developmental delays. Leading cause of neonatal death was asphyxia neonatorum in DIY. Neonatal asphyxia is a condition where the baby can not breathe spontaneously and regularly soon after birth. The factors that cause the incidence of neonatal asphyxia maternal factors, factors umbilical cord and infant factors. Neonatal asphyxia is a major cause of infant mortality in Bantul. Preliminary studies conducted in Panembahan Senopati Bantul hospital obtained incidence of neonatal asphyxia of 339 infants (10.88%).

Purpose: To determine the incidence overview of the causes of neonatal asphyxia 2013 in Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Method: Descriptive research method. Sampling with total sampling method. A large sample of 339 infants in the study. Analysis of the data using univariate analysis.

Result: Infants with neonatal asphyxia due to maternal factors with preeclampsia, eclampsia many as 31 (59.6%), umbilical cord factor 0 (0%), and infant factors caused by labor action many as 233 (81.2%).

Conclusion: Incidence of neonatal asphyxia due to maternal factors because the majority of preeclampsia-eclampsia, cord factor was not found and the cause of asphyxia due to factors dominated labor action baby.

Keywords: factors cause the incidence of neonatal asphyxia.

¹Student DIII Midwifery STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Supervisor of scientific papers

**GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN ASFIKSIA
NEONATORUM TAHUN 2013 DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Aida Fradila Wulandari¹, Dewi Zolekhah²

Latar Belakang: Angka kematian neonatus di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 19 kematian per 1.000 kelahiran, 27% penyebab kematian neonatus tersebut yaitu asfiksia neonatorum. Asfiksia dapat menyebabkan suplai oksigen ke tubuh menjadi terlambat, jika berlangsung terlalu lama dapat menimbulkan perdarahan otak, kerusakan otak dan keterlambatan tumbuh kembang. Penyebab tertinggi kematian neonatus di DIY adalah asfiksia neonatorum. Asfiksia neonatorum adalah keadaan dimana bayi tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Faktor penyebab kejadian asfiksia neonatorum yaitu faktor ibu, faktor tali pusat dan faktor bayi. Asfiksia neonatorum merupakan penyebab utama kematian bayi di Kabupaten Bantul. Studi Pendahuluan yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan data angka kejadian asfiksia neonatorum sebesar 339 bayi (10,88%).

Tujuan: Mengetahui gambaran faktor penyebab kejadian asfiksia neonatorum Tahun 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Metode penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Besar sampel dalam penelitian 339 bayi. Analisis data menggunakan analisis univariate.

Hasil: Bayi yang mengalami asfiksia neonatorum disebabkan faktor ibu dengan preeklamsia, eklamsia sebesar 31 (59,6%), faktor tali pusat 0 (0%), dan disebabkan faktor bayi dengan persalinan tindakan sebesar 233 (81,2%).

Kesimpulan: Kejadian asfiksia neonatorum disebabkan faktor ibu mayoritas dikarenakan preeklamsia eklamsia, faktor tali pusat tidak ditemukan dan penyebab asfiksia disebabkan faktor bayi didominasi persalinan tindakan.

Kata Kunci: faktor penyebab kejadian asfiksia neonatorum

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah